



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

SAMBUTAN

**PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
PADA PERINGATAN HARI BELA NEGARA
TAHUN 2018**

JAKARTA, 19 DESEMBER 2018



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita sekalian
Om Swastyastu, Namo Buddhaya.
Saudara-saudaraku sebangsa dan se-Tanah Air,
Hadirin sekalian yang saya hormati,

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat-Nya kita semua dapat kembali memperingati Hari Bela Negara tanggal 19 Desember 2018 ini. Hari Bela Negara ini dicanangkan untuk menghormati dan mengajak semua warga negara untuk membela negara melebihi panggilan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

Bela Negara tidak bisa hanya dilakukan dengan kekuatan fisik dan senjata semata, namun harus dilakukan melalui beragam upaya dan profesi. Bela Negara tidak hanya dilakukan oleh aparatur negara saja, tetapi juga harus dilakukan secara bersama-sama oleh segenap elemen bangsa dan negara.

Bela Negara merupakan wadah peran dan kontribusi segenap komponen masyarakat, termasuk dunia usaha, dunia pendidikan, media, hingga tokoh pemuda dan tokoh agama, untuk memberikan sumbangsih kepada negara melebihi panggilan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Seluruh warga negara dengan segala kelebihan dan kekurangannya tetap dapat memberikan sumbangsinya dalam Bela Negara.



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

Saudara-saudara sebangsa dan se-Tanah Air,

Sebagai negara besar dengan penduduk terbanyak keempat di dunia, negara maritim dengan ribuan pulau, dan bangsa yang bhinneka dalam suku, ras dan agama, kita bersyukur bahwa negara kita tetap rukun, damai dan bersatu. Sebagai negara Muslim terbesar di dunia, bangsa Indonesia telah menunjukkan keteladanannya dalam menjalankan demokrasi dan mencapai banyak kemajuan yang membanggakan. Dalam desakan berbagai ideologi lain, kita bersyukur bahwa kita tetap berpegang teguh pada ideologi Pancasila yang menjunjung tinggi agama sesuai dengan sila Ketuhanan Yang Maha Esa. Saya yakin, capaian besar ini bisa kita raih karena banyaknya warga negara Indonesia yang cinta negara dan cinta bangsa melampaui tugasnya.

Namun, tantangan yang dihadapi oleh bangsa kita semakin kompleks. Teknologi transportasi dan teknologi komunikasi memang mempermudah kehidupan manusia Indonesia. Tetapi, di saat yang sama, juga memudahkan masuknya pengaruh budaya dan ideologi yang belum tentu sesuai dengan apa yang kita miliki. Interaksi antar-bangsa dan antar-budaya ini menuntut kita untuk membuka diri berdialog dengan bangsa lain, tetapi harus berpegang teguh pada kepentingan bangsa Indonesia. Saya yakin, setiap warga negara Indonesia bisa memberikan kontribusi dengan kemampuan yang dimilikinya.

Saya menyaksikan banyak aparat TNI dan Polri, juga para aktivis sosial dan para birokrat yang bekerja di daerah-daerah di pelosok Nusantara yang bekerja melampaui tugas yang diberikan. Banyak di antara mereka yang mengajar walaupun mereka bukan guru, yang mengajak masyarakat untuk



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

hidup sehat walaupun mereka bukan pegawai kesehatan. Banyak mereka yang mendampingi masyarakat untuk berwirausaha tanpa berniat mengambil manfaat dari masyarakat. Inilah sebuah bentuk dari bela negara yang patut kita apresiasi.

Saya menyaksikan banyak generasi muda kita yang menebarkan berita-berita baik dan menyejukkan di media sosial, di tengah ujaran kebencian dan kebohongan yang menyebar di mana-mana. Banyak generasi muda yang menggunakan media sosial sebagai media untuk belajar, dan media untuk memberdayakan ekonomi masyarakat. Banyak generasi muda yang menggunakan media sosial untuk menyebarkan nilai-nilai Pancasila dan terus mempererat Bhinneka Tunggal Ika. Merekalah yang telah ikut Bela Negara, yang mewujudkan kecintaan pada bangsa melebihi tugas dan tanggung jawabnya.

Saudara-saudara sebangsa dan se-Tanah Air,

Kesadaran Bela Negara yang berakar pada nilai-nilai luhur bangsa, harus tertanam dalam jiwa dan raga segenap Bangsa Indonesia sejak dini melalui pendidikan serta Aksi Nasional Bela Negara di berbagai bidang. Diperlukan cara-cara yang inovatif serta adaptif dengan perkembangan zaman agar anak-anak muda kita mendapatkan ruang untuk mengekspresikan kecintaannya pada Tanah Air. Merekalah yang akan menahkodai kapal besar Republik Indonesia di masa depan.



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

Pada momentum Hari Bela Negara ini, sekali lagi marilah kita syukuri bersama keberadaan ratusan suku bangsa, bahasa, adat istiadat, beragam agama, dan kepercayaan di dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang membentang lebih dari seperdelapan khatulistiwa. Tidak ada negeri yang seberagam dan sekaligus sebersatu negeri kita ini. Untuk itu saya mengajak semua elemen bangsa untuk mewujudkan rasa syukur atas anugerah kemerdekaan dan persatuan serta kesatuan kita dengan Aksi Nasional Bela Negara di berbagai bidang.

Tugas bela negara bukanlah tugas yang ringan seiring dengan makin kompleksnya tantangan yang dihadapi. Namun saya yakin, melalui sinergi antar segenap elemen Bangsa Indonesia, kita semua mampu membawa Indonesia menjadi negara yang berdaulat, adil, dan makmur, serta berkepribadian dalam kebudayaan.

Terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam Damai Sejahtera

Om Santi, Shanti, Shanti, Om

Namo Buddhaya

Jakarta, 19 Desember 2018

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO